

BAB V

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

5.1. Pendekatan Aspek Fungsional

5.1.1. Pendekatan Fasilitas

Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur ini akan menyediakan fasilitas sebagai berikut :

1. Bidang Seni Pertunjukan (Art Show)
 - sebuah amphitheater untuk pertunjukan seni theater seperti wayang kulit, wayang orang dan kethoprak;
 - sebuah open theater untuk pertunjukan seni tari dan seni musik seperti jathilan, kubrosiswo, topeng ireng, gatholoco, karawitan dan laras madyo serta rebana dan sholawat.
2. Bidang Seni Kerajinan (Art Craft)
 - sebuah main art shop yang menjual souvenir dari Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur;
 - beberapa kios yang menjual barang seni kerajinan, kios - kios ini disewakan pada masyarakat setempat;
 - beberapa bilik workshop, tempat memperlihatkan cara pembuatan kerajinan khas Borobudur;
 - beberapa ruang pelatihan (workshop training room), disediakan bagi pengunjung yang ingin mempelajari lebih dalam tentang cara pembuatan barang kerajinan secara berkelompok.
3. Bidang Exhibisi (Art Culture Gallery)
 - sebuah galeri alam Borobudur yang memamerkan potensi alam dan wisata di Borobudur dalam bentuk foto-foto dalam panel dan diorama;
 - sebuah galeri kesenian Borobudur yang memamerkan seni theater, seni tari dan seni musik khas Borobudur dalam bentuk foto dalam panel dan diorama.
 - sebuah tempat layanan informasi wisata ke desa-desa di kecamatan Borobudur;

- sebuah ruang audio visual untuk pemutaran video upacara adat;
 - beberapa ruangan untuk gallery temporer, disediakan bagi seniman setempat yang ingin mengadakan pameran.
4. Fasilitas Penunjang
- sebuah bangunan penerima;
 - sebuah bangunan pengelola;
 - restoran yang menyediakan berbagai makanan khas Borobudur;
 - tempat parkir pengunjung dan tempat parkir pengelola;
 - sebuah bangunan servis.

5.1.2. Pendekatan Pelaku

Pelaku kegiatan dalam Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur ini dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu :

1. Pengunjung

Berdasarkan tujuan kedatangannya pengunjung dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Pengunjung Umum (wisatawan)

Pengunjung yang datang untuk menikmati berbagai atraksi dan fasilitas yang telah disediakan baik secara perorangan maupun kelompok.

b. Pengunjung Khusus

Pengunjung yang datang untuk suatu urusan / kepentingan dengan pihak pengelola, seperti pengurus perizinan, survey, mencari data, dsb.

2. Seniman

Seniman yang ada di Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur di kelompokkan menjadi lima, yaitu :

a. Pengisi pertunjukan di amphiteater

b. Pengisi seni tari dan seni musik di open theater

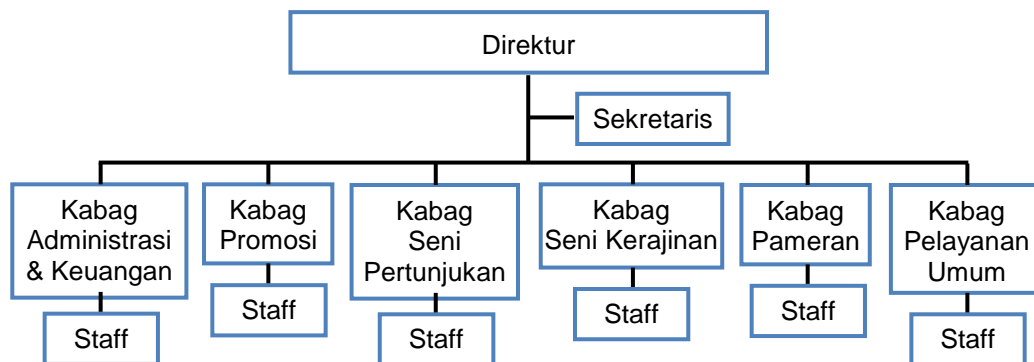
c. Pengrajin yang berjualan di kios art craft

d. Pengrajin di bilik workshop dan workshop training room

e. Seniman yang mengadakan pameran

3. Pengelola

Kelompok pengelola merupakan organisasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur.



Gambar 5.1
Struktur Organisasi Pengelola Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur

Kelompok pengelola ini terdiri dari pengelola di kantor dan pengelola di lapangan, rinciannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pimpinan
 - Direktur (1 orang)
 - Sekretaris (1 orang)
- b. Bagian Administrasi & Keuangan
 - Kepala Bagian (1 orang)
 - Staff administrasi (3 orang)
 - Staff keuangan (3 orang)
- c. Bagian Promosi
 - Kepala Bagian (1 orang)
 - Staff promosi (6 orang)
- d. Bagian Seni Pertunjukan
 - Kepala Bagian (1 orang)
 - Staff (2 orang)
- e. Bagian Seni Kerajinan
 - Kepala Bagian (1 orang)
 - Staff (2 orang)
 - Staff lapangan
 - Kasir Art Shop (2 orang)
 - Penjaga Art Shop (4 orang)
 - Cleaning Servis (4 orang)
- f. Bagian Exhibisi
 - Kepala Bagian (1 orang)
 - Staff (2 orang)

- Staff lapangan
 - Petugas layanan informasi (4 orang)
 - Petugas audio visual (2 orang)
 - Penjaga galeri (6 orang)
 - Cleaning Servis (4 orang)
- g. Bagian Pelayanan Umum
 - Kepala Bagian (1 orang)
 - Staff (2 orang)
 - Staff lapangan
 - Petugas loket masuk (4 orang)
 - Petugas informasi (2 orang)
 - Keamanan (4 orang)
 - Teknisi MEE (2 orang)
 - Cleaning Servis (8 orang)
 - Tukang parkir (4 orang)

5.1.3. Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Kegiatan atau aktivitas yang terjadi di Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur dapat dijabarkan ke dalam enam kelompok aktivitas sebagai berikut :

1. Aktivitas Seni Pertunjukkan

Merupakan kelompok kegiatan untuk pertunjukan jenis seni tari, musik dan teater. Kegiatan ini ada yang berlangsung secara rutin, ada pula yang diselenggarakan pada event-event khusus. Rincian penyelenggaraan kegiatan pertunjukan secara rutin adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1.
Aktivitas Seni Pertunjukkan

Jenis Pertunjukkan	Waktu	Tempat
Wayang Kulit	Tiap Minggu V, pk. 18.30-20.00	Amphitheater
Wayang Orang / Kethoprak	Tiap Minggu III, pk. 18.30-20.00	Amphitheater
Jathilan / Kubrosiswo / Topeng Ireng	Tiap Jumat dan Selasa I & III pk. 09.00 - 16.00 (4x pentas)	Open Theater
Karawitan & Laras Madyo / Rebana & Sholawatan	Tiap Selasa II, IV & V pk. 09.00 - 16.00 (4x pentas)	Open Theater

Sumber : Analisa penulis

Terdapat pula aktivitas penunjang seperti pengontrolan tata cahaya dan suara, persiapan pentas (tata rias dan busana seniman) serta kegiatan servis.

Ruang – ruang yang dibutuhkan :

- Amphitheater : panggung, r. penonton, loket, r. tunggu pemain, r. ganti dan rias, r. kontrol, r. penyimpanan alat, kamar mandi pemain, lavatori penonton
- Open Theater : panggung, r. penonton

2. Aktivitas Seni Kerajinan

Aktivitas utamanya adalah berbelanja barang kerajinan di art shop dan melihat cara pembuatan barang kerajinan khas, mencoba membuat kerajinan di workshop area serta mengikuti pelatihan pembuatan barang kerajinan (berkala / sesuai pesanan).

Ruang – ruang yang dibutuhkan :

- Main art shop, r.stock barang, art shop (kios), workshop area, workshop training room, lavatori.

3. Aktivitas Exhibisi

Aktivitas utamanya adalah melihat pameran tetap di galeri alam dan galeri seni, menonton video upacara adat, mencari informasi wisata desa di kecamatan Borobudur serta menonton pameran temporer. Adapun materi pameran adalah :

Tabel 5.2
Materi Pameran Gedung Exhibisi

Tempat Pameran	Bentuk Pameran	Materi
Galeri Alam dan Budaya	35 panel foto	Foto Potensi Alam dan Peninggalan Budaya
	1 diorama	Maket sebaran potensi kec. Borobudur
Galeri Kesenian	30 panel foto	Foto potensi kesenian
	6 diorama	Miniaturnya pertunjukkan seni theater dan seni tari
Galeri Temporer	-	Hasil karya seniman di Borobudur
Ruang Audio Visual	Video	Upacara Adat

Sumber : Analisa penulis

Ruang – ruang yang dibutuhkan :

- r.pamer galeri alam & budaya, r.pamer galeri kesenian, r.pamer galeri temporer, r. audio visual, lobby audio visual, r. kontrol audio visual, r.informasi wisata, r. penyimpanan, dan lavatori.

4. Aktivitas Kuliner

Aktivitas utamanya adalah menikmati makanan tradisional Borobudur di restoran.

Ruang – ruang yang dibutuhkan :

→ r.makan, dapur, kasir dan lavatori.

5. Aktivitas Pengelola

Merupakan aktivitas kelompok pengelola yang ada di kantor dengan kegiatan utama perencanaan dan koordinasi pengelolaan Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur. Terdapat pula aktivitas penunjang seperti menerima tamu dan kegiatan servis.

Ruang – ruang yang dibutuhkan :

→ lobby, r. pimpinan dan sekretaris, r. kepala bagian dan staffnya, r. rapat, gudang dan lavatori.

6. Aktivitas Penunjang

Merupakan aktivitas yang melayani keperluan para pengguna bangunan, seperti parkir, ticketing, peribadatan, informasi, kebersihan dan keamanan serta keperluan masalah utilitas bangunan.

Ruang – ruang yang dibutuhkan :

→ parkir pengunjung, parkir pengelola, loket masuk, r. kontrol dan keamanan, r.informasi, gudang, lavatori, mushola, r.karyawan serta ruang-ruang MEE.

5.1.4. Pendekatan Jumlah Pengunjung

Untuk menghasilkan suatu produk perencanaan dan perancangan yang baik, perlu dilakukan studi tentang proyeksi 10 tahun kedepan. Prediksi yang digunakan memakai 10 tahun perencanaan dengan harapan selama kurun waktu tersebut dianggap layak untuk mengembangkan kawasan tersebut.

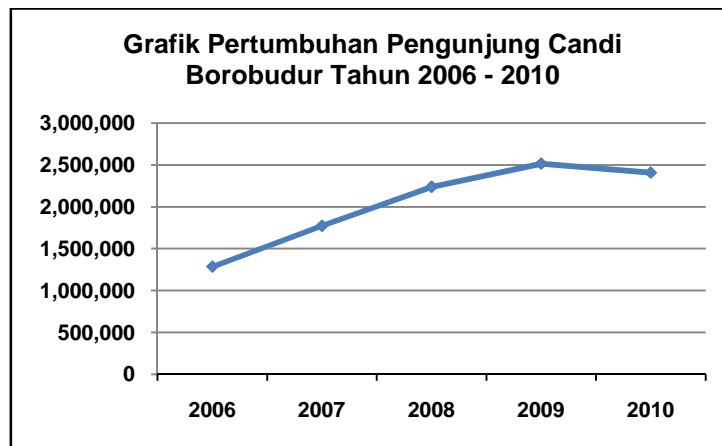
Dalam menentukan proyeksi jumlah pengunjung Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur 10 tahun mendatang, prediksi yang digunakan berdasarkan pertumbuhan pengunjung Candi Borobudur. Diasumsikan jumlah pengunjung Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur sebesar 4 % dari jumlah pengunjung Candi Borobudur.

Tabel 5.3
Data Pengunjung Candi Borobudur Tahun 2006-2010

Tahun	Jumlah Pengunjung	Pertambahan
2006	1.285.304	-

2007	1.773.020	487.716
2008	2.237.717	464.697
2009	2.515.171	277.454
2010	2.408.453	- 106.718
Rata-rata pertambahan / tahun		280.787

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang



Gambar 5.2

Grafik Pertumbuhan Pengunjung Candi Borobudur Tahun 2006-2010

Berdasarkan pertumbuhan pengunjung Candi Borobudur yang cenderung linear, maka prediksi jumlah pengunjung Candi Borobudur tahun 2021 dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P_t = P_o + (r \times t)$$

P_t = Jumlah pengunjung tahun proyeksi

P_o = Jumlah pengunjung tahun dasar 2010

r = Rata-rata pertambahan penduduk/tahun

t = Tahun proyeksi

Perhitungan jumlah pengunjung Candi Borobudur tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$P_o = 2.408.453$$

$$r = 280.787$$

$$t = 2021 - 2010 = 11$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, } P_{(2021)} &= P_{(2010)} + (r \times t) \\ &= 2.408.453 + (280.787 \times 11) \\ &= \mathbf{5.497.110} \end{aligned}$$

Jadi jumlah pengunjung Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur pada tahun 2021 dapat diprediksikan sebanyak $4\% \times 5.497.110 = 219.884$ orang.

Tabel 5.4
Data Pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur Tahun 2010

Tahun	Bulan	Wisman	Wisnus	Total
2010	Januari	9.432	253.685	263.117
	Pebruari	10.050	131.952	142.002
	Maret	9.902	102.296	112.198
	April	8.223	175.353	183.576
	Mei	13.141	301.687	314.828
	Juni	12.874	385.532	398.406
	Juli	22.404	284.047	306.451
	Agustus	22.732	62.931	85.663
	Sepetember	14.836	266.693	281.529
	Oktober	15.278	114.021	129.299
	November	2.549	9.250	11.799
	Desember	5.924	173.634	179.558
Jumlah		146.975	2.368.196	2.515.171

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang

Dari data pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur tahun 2010, dapat diketahui bahwa peak month terjadi pada bulan Juni sebanyak 398.406 pengunjung atau 16% dari pengunjung selama setahun ($398.406/2.515.171 \times 100\%$). Maka dapat diprediksikan jumlah pengunjung tertinggi Pusat Seni Budaya Rakyat Borobudur pada tahun 2021 dalam kurun waktu satu bulan sebanyak $16\% \times 219.884 = 35.181$ orang.

Jika diperkirakan terjadi peningkatan jumlah pengunjung pada akhir minggu untuk mencari perkiraan jumlah pengunjung pada tiap harinya adalah dengan mengasumsikan jumlah pengunjung pada hari sabtu dan minggu dua kali lipat dari hari biasa. Pada bulan Juni 2021 terdapat 4 hari minggu, 4 hari sabtu dan 22 hari biasa (senin – jumat). Maka penghitungan jumlah pengunjung pada hari teramai :

$$\frac{2}{8+8+22} \times \text{pengunjung bulan teramai} = \frac{2}{38} \times 35.181 = 1851 \text{ orang}$$

di bulatkan menjadi 1800.

Pengunjung akan diarahkan ke fasilitas-fasilitas yang telah tersedia dengan kapasitas :

Amphitheater : 600 penonton

Open theater	:	400 penonton
Galeri Alam dan Budaya	:	140 pengunjung
Galeri Kesenian	:	140 pengunjung
Galeri Temporer	:	120 pengunjung
R. Audio Visual	:	100 penonton
Workshop Training Room	:	100 pengunjung
Restoran	:	240 pengunjung

5.1.5. Pendekatan Besaran Ruang

Di dalam menentukan besaran ruang masing-masing kegiatan dipakai acuan standart perencanaan dengan mengacu pada :

- Architect Data 1st & 3rd edition, Ernst Neufert (AD)
- Time Saver Standart for Building Types 2nd edition (TS)
- Leslie Fair Water RIBA & Jan A Sliwa, Dipl. Arch, RIBA, 1973, AJ. Metric Handbook The Architecture, press, London (AJ)
- Asumsi (As)

Di dalam menghitung program ruang perlu diperhatikan tentang sirkulasi/flow, sirkulasi dibuat berdasarkan tingkat kenyamanan, yaitu :

5-10%	:	standar minimum
20%	:	kebutuhan keluasan sirkulasi
30%	:	kebutuhan kenyamanan fisik
40%	:	tuntutan kenyamanan psikologis
50%	:	tuntutan spesifik kegiatan
70-100%	:	keterkaitan dengan banyak kegiatan

(Sumber: Time Saver Standart of Building Type, 2nd Edition)